

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengembangan yang berlangsung sepanjang hidup, melalui berbagai lingkungan dan situasi, untuk membantu seseorang mencapai potensinya dan mempersiapkan diri untuk hidup dalam masyarakat. Pendidikan memfokuskan pada perkembangan kognitif, emosi, sosial, dan moral dari individu untuk membantu mereka menjadi pribadi yang berkualitas dan berkontribusi positif bagi Masyarakat (Asri A et al., 2022). Pendidikan Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Mata pelajaran pendidikan olahraga kesehatan memiliki makna penting pada proses bertumbuhnya siswa dalam kehidupan yang sehat dan aktif, karena Pendidikan olahraga adalah bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan (Fakhrur Rozi at., all 2023).

Pendidikan olahraga ialah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik yang mana tujuannya untuk menggunakan semua fungsi tubuh untuk bergerak secara menyeluruh, untuk mencapai tujuan Pendidikan Jasmani dari segi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Di negara Indonesia ini pendidikan olahraga merupakan bagian dari proses pendidikan. Pendidikan

memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan satu upaya yang dilakukan dengan sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan kemajuan serta perbaikan guna terciptanya sumber daya manusia dalam pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyimpanan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan dimasa yang akan datang (Rahman et al., 2019).

Di dalam olahraga banyak digunakan situasi-situasi baru yang membutuhkan penyesuaian diri secara cepat dan efektif dengan tujuan untuk menjadi lebih unggul dari peserta lain. Aktivitas fisik dapat diartikan sebagai pengeluaran energi dari setiap pergerakan jasmani yang dihasilkan oleh otot, atau dengan kata lain setiap pergerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi. Oleh sebab itu inteligensi sangatlah berperan penting dalam menggambarkan kemampuan mahasiswa pendidikan olahraga untuk menentukan cabang olahraga yang akan diikuti. Olahraga merupakan kegiatan dengan tujuan untuk kesehatan dan kebugaran. Di sisi lain olahraga merupakan alat yang dapat digunakan sebagai pembentukan jiwa sportif pada generasi muda. Generasi muda di Indonesia sangat penting memiliki jiwa sportifitas, dengan jiwa sportifitas maka karakter bangsa Indonesia dapat terbangun dengan baik. Di negara maju seperti Norwegia, Jerman, Kanada, Australia, Amerika dan lain-lain telah diprakarsai gerakan “Sport for All” yaitu sebuah gerakan membangun masyarakat baik muda maupun tua, melalui olahraga yang di dalamnya termasuk membangun fasilitas dan program-program aktivitas olahraga yang menyenangkan untuk berbagai lapisan masyarakat baik laki

maupun perempuan, tua maupun muda, dari berbagai profesi mulai dari mahasiswa dan pekerja (Ranti et al., 2020).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan Nasional Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya dalam Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak sebagai aktivitas jasmani (Agung Prabowo et al., 2023).

Mahasiswa merupakan salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan tinggi. Menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Dalam konteks kehidupan kampus, mahasiswa juga diidentifikasi sebagai individu yang kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang sistematis dan rasional. Sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk belajar dan mengembangkan diri. Mahasiswa adalah orang yang belajar di sekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian

tingkat sarjana. Juga menegaskan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi (Lauziah et al., 2022).

Dalam menjalani kehidupan kampus, mahasiswa tidak hanya memiliki tugas akademis, tetapi juga memiliki peran sebagai agen perubahan dan pengontrol sosial masyarakat. Mahasiswa sebagai masyarakat kampus memiliki tugas utama seperti membuat tugas, membaca buku, membuat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) dan berbagai kegiatan kekampus lainnya. Selain itu, mahasiswa juga memiliki tanggung jawab untuk menjadi harapan bangsa dengan menjadi orang yang setia mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Sebagai upaya membentuk manusia berkualitas salah satunya melalui pembinaan generasi muda dengan mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas non-akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu kegiatan. Di dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) para mahasiswa bisa lebih bebas mengapresiasi minatnya dan sebagai sarana pengembangan diri. Melalui kegiatan UKM, Unit kegiatan mahasiswa merupakan wadah yang menjadi tempat berhimpunnya mahasiswa beraktivitas menyalurkan bakat dan kegemaran serta dengan kesamaan minat, hobi, kegiatan, dan kreativitas. Melalui unit kegiatan mahasiswa, mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan di luar kegiatan belajar di kelas. Mahasiswa juga bisa mengisi waktu luang dengan mengikuti unit kegiatan

mahasiswa (UKM). Tujuan di bentuknya unit kegiatan mahasiswa adalah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan diri mau pun sikap. Mengikuti unit kegiatan mahasiswa (UKM) memberikan manfaat tertentu untuk mahasiswa terutama dalam hal pengembangan kemampuan dan keterampilan yang tidak didapatkan dalam proses belajar di kelas. Keselarasan antara kegiatan perkuliahan dengan unit kegiatan mahasiswa (UKM), pada akhirnya diharapkan mampu melahirkan keunggulan lulusan baik (Risa nurhayati at.,all 2016).

Universitas Jambi memiliki beragam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mendukung pengembangan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa. Beberapa UKM yang tersedia meliputi Resimen Mahasiswa, Paduan Suara Mahasiswa (PSM), Rohis Ar-Rahman, EXIST, UTMC, Entrepreneur, dan Go Green. Ada pula UKM seni Cinema, Musik, Tari, serta Seni Budaya Melayu Al-Jami'ah. Untuk bidang keagamaan, mahasiswa dapat bergabung dengan UKM Pengembangan Tilawatil Qur'an Ar-Rayhan, Mahasiswa Sahabat Masjid, dan Protokoler. Selain itu, terdapat organisasi berbasis teknologi seperti UKM Teknologi Informasi, Robotika dan Otomasi, serta Debat. Universitas Jambi juga menawarkan UKM di bidang olahraga, termasuk Senam, Pencak Silat, Cricket, dan UKM Petaque yang mendukung kebugaran dan kompetisi. Mahasiswa pecinta alam dapat bergabung dengan Mapala SIGINJAI, sedangkan mereka yang tertarik pada kegiatan sosial memiliki pilihan seperti KSR PMI. Tersedia pula UKM Student's International Council, Pengawal Ideologi Bangsa, dan RPD yang memberikan ruang untuk kontribusi di berbagai bidang. Keberagaman UKM ini menjadi bukti

nyata komitmen Universitas Jambi dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa secara menyeluruh.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bidang olahraga merupakan salah satu yang paling digemari, terutama di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang olahraga merupakan wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi anggota-anggotanya. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bidang olahraga berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga. Tujuannya, agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bidang olahraga yang ada di Universitas Jambi terdapat beberapa UKM yang telah dibentuk, diantaranya: UKM Pencak Silat, UKM Petanque, UKM Senam, dan UKM Cricket.

Keterlibatan mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa (UKM) dalam bidang olahraga memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis didalam dunia olahraga. Melalui latihan dan praktik langsung di lapangan, Upaya ini dilakukan agar dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa di Program studi Pendidikan olahraga dan kesehatan. Selain itu mahasiswa menjadi belajar untuk lebih terstruktur dalam mengatur waktu dapat membagi fokus antara studi dan kegiatan pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Mahasiswa yang aktif dalam keterlibatan olahraga memiliki sifat disiplin yang baik. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di program studi pendidikan

olahraga dan kesehatan memberikan kontribusi terhadap perkembangan mahasiswa secara praktis dan teoritis tetapi juga profesional yang berkompeten serta berintegritas dibidang olahraga dan Kesehatan.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan memegang peranan penting dalam mengembangkan keterampilan, kompetensi, dan karakter mereka sebagai calon profesional di bidang olahraga. Di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami aspek teoritis pendidikan jasmani dan kesehatan, tetapi juga untuk menerapkan pengetahuan ini secara efektif dalam berbagai bidang olahraga. Partisipasi dan keterlibatan dalam olahraga berperan penting dalam menumbuhkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerja sama tim, dan tanggung jawab, yang sangat penting dalam dunia profesional.

Melalui observasi awal, terlihat rendahnya minat mahasiswa Angkatan 2023 untuk mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), hal ini tercermin dari jumlah partisipasi yang sangat minim pada beberapa UKM. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa UKM Senam hanya diikuti oleh 6 orang, Cricket oleh 5 orang, Pencak Silat juga 5 orang, dan Petanque diikuti oleh 4 orang, sehingga total keseluruhan partisipan dari Angkatan 2023 hanya berjumlah 20 orang. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan UKM.

Penelitian ini penting untuk mengetahui tingkat keterlibatan mahasiswa dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM) bidang olahraga dan konsekuensi dari

terbatasnya partisipasi tersebut. Dengan memperoleh wawasan tentang faktor-faktor ini, di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dapat mengembangkan kebijakan atau inisiatif yang lebih berdampak yang bertujuan untuk meningkatkan antusiasme dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan unit kegiatan mahasiswa (UKM). Diharapkan bahwa peningkatan partisipasi akan menumbuhkan keterampilan yang optimal, meningkatkan kesejahteraan fisik, dan mempersiapkan mahasiswa secara profesional.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk mengetahui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan unit kegiatan mahasiswa (UKM) bidang olahraga. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Survey Keterlibatan Mahasiswa Didalam Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Olahraga pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Angkatan 2023”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat keterlibatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2023 dalam cabang olahraga yang ada di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat keterlibatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2023 dalam cabang olahraga yang ada di UKM.
- 2) Untuk memberikan rekomendasi kepada pihak Program Studi dan UKM dalam merancang program yang dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan olahraga.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa: Memberikan pemahaman tentang pentingnya keterlibatan dalam kegiatan olahraga serta dapat menginspirasi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga yang tersedia di UKM.
- 2) Bagi Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan: Memberikan data yang berguna untuk mengembangkan program-program olahraga yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- 3) Bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM): Memberikan informasi mengenai tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan olahraga, serta faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai cabang olahraga.
- 4) Bagi pengembangan kebijakan universitas: Sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan fasilitas dan program yang mendukung peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan olahraga.

